

Modul 1

PENGANTAR MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA DAN PRASARANA UNIT REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Siswati, A.Md.PerKes, SKM, MKM

Pendahuluan

Unit rekam medis dan informasi kesehatan merupakan sub unit yang mempunyai peranan penting di setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan pelayanan yang diberikan dan berkualitas dapat dilihat dari pengelolaan unit rekam medis dan informasi kesehatan oleh tenaga-tenaga profesional. Untuk mengelola unit rekam medis yang menghasilkan informasi kesehatan bermutu perlu didukung dengan sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarananya.

Bila dilihat dari pendekatan sistem, unit rekam medis dan informasi kesehatan terdiri dari berbagai subsistem yang satu sama lain saling terkait, bekerja sama dan saling mendukung untuk menghasilkan keluaran atau output yang berkualitas. Jika dilihat dari pendekatan organisasi, unit rekam medis dan informasi kesehatan merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang saling bekerja sama dan saling mendukung untuk menghasilkan keluaran yang berkualitas. Oleh karena itu sumber daya manusia, sarana dan prasarana unit rekam medis dan informasi kesehatan perlu dikelola secara profesional.

Agar dapat memahami materi ini dengan baik, mahasiswa diharapkan mempelajari modul ini, tidak hanya berdasarkan teks pada modul tetapi juga mempelajari contoh, mengikuti latihan yang ada. Selain itu mencoba mengerjakan tes yang diberikan sehingga dapat mengetahui seberapa jauh telah memahami. Mahasiswa juga diharapkan tidak hanya berpatokan pada modul semata, tetapi juga dapat mempelajarinya dari sumber-sumber lain

seperti yang terdapat dalam daftar pustaka atau buku-buku lain yang berhubungan dengan bahasan ini.

Secara umum, tujuan dari modul ini adalah untuk menjelaskan konsep dasar manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana di unit rekam medis dan informasi kesehatan. Sedangkan secara khusus setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat menjelaskan tentang:

1. Definisi manajemen
2. Definisi manajer
3. Fungsi fungsi manajemen

Untuk memudahkan Anda mempelajarinya, topik ini terbagi menjadi 3(tiga) subtopik yaitu:

Subtopik 1, membahas tentang manajemen;

Subtopik 2, membahas tentang manajer;

Subtopik 3, membahas tentang fungsi-fungsi manajemen;

Agar Anda berhasil menguasai materi-materi sebagaimana dikemukakan di atas, ikutilah petunjuk belajar berikut ini.

1. Baca pendahuluan dengan cermat sebelum membaca materi topik
2. Baca subtopik dengan cermat
3. Kerjakan latihan sesuai petunjuk/rambu-rambu yang diberikan. Jika tersedia kunci latihan, janganlah melihat kunci sebelum mengerjakan latihan !
4. Baca rangkuman, kemudian kerjakan tugas secara jujur tanpa terlebih dahulu melihat kunci jawaban !
5. Laksanakan tindak lanjut sesuai dengan prestasi yang Anda peroleh dalam mempelajari setiap topik !

Jika petunjuk tersebut Anda ikuti dengan disiplin, Anda akan berhasil.

Selamat belajar !

Topik 1

Manajemen

A. DEFINISI MANAJEMEN

Para ahli dalam mendefinisikan suatu ilmu atau suatu kajian dapat berbeda-beda antara satu ahli dengan ahli lainnya. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pandangan dan konsentrasi kajian serta hasil penelitian dan pengamatan yang berbeda. Dengan demikian jika para ahli mempunyai perbedaan pendapat mengenai suatu pengetahuan tertentu, maka merupakan hal yang wajar. Begitu juga halnya dengan definisi atau pengertian tentang manajemen. Banyak ahli yang memaparkan berbagai pengertian atau definisi manajemen. Dari banyaknya pengertian atau definisi tersebut terdapat persamaan dan ketidaksamaan antara yang satu dengan yang lain. Dalam kegiatan sehari-hari baik formal maupun tidak formal, sebenarnya kita sudah menerapkan manajemen dengan fungsi-fungsinya. Misalnya membuat rencana kegiatan, bagaimana melakukan kegiatan tersebut dan siapa saja yang melakukan. Contoh mahasiswa akan mengadakan kegiatan studi banding ke universitas lain, tentu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Menyusun perencanaan yang terdiri dari tempat studi banding yang akan dipilih, siapa saja panitianya, berapa biayanya dan lain-lain.

Ada berbagai definisi manajemen yang dapat dijumpai di perpustakaan. Definisi manajemen menurut Chandra Yoga Aditama dalam bukunya Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Edisi Kedua 2004 menyebutkan manajemen adalah suatu seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. George Terry masih dalam buku yang sama pada dasarnya menyatakan bahwa manajemen terdiri dari *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, operating, reporting, budgeting dan supervising* (POSDCORBS). Chandra Yoga Aditama juga menyebutkan bahwa fungsi-fungsi manajemen menurut Henry Fayol meliputi *planning, organizing, commanding, dan controlling*. Kadarman dan Udaya (1993) menyampaikan bahwa manajemen adalah suatu rentetan langkah yang terpadu yang mengembangkan suatu organisasi sebagai suatu sistem yang bersifat sosio, ekonomi, teknis. Sosio berarti menunjukkan peran penting manusia dalam menggerakkan seluruh sistem organisasi. Ekonomi

berarti kegiatan dalam sistem organisasi ini bertujuan memenuhi kebutuhan hakiki manusia. Teknis berarti dalam kegiatan ini digunakan alat dan cara tertentu secara sistematis.

Abdelhak Mervat (2001: *Health Information: Management of a Strategic Resource, Second Edition*, halaman 476) menulis bahwa *Management is a term used to describe a variety of things in contemporary organization. Sometimes it is used to describe a groups of people who "get things done through other people"*.

Menurut Gemala Hatta (2008: *Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*: halaman 311) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan memimpin berbagai kegiatan suatu organisasi formal. Dapat dikatakan bahwa sebenarnya manajemen adalah proses mencapai tujuan melalui orang lain. Seorang manajer tidak melakukan pekerjaannya sendiri tetapi melalui staf yang diatur dan dibagi tugasnya untuk melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer adalah orang yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.

Menurut IBISA (2011: *Keamanan Sistem Informasi*: halaman 29) yang dimaksud manajer adalah seseorang yang secara fungsional membawahi dan bertanggung jawab atas karyawan yang bekerja di perusahaan. Dalam buku yang sama dikatakan apa saja tanggung jawab manajer. Di bawah ini tanggung jawab manajer yang disesuaikan dengan pekerjaan di unit rekam medis dan informasi kesehatan antara lain :

- a. Memastikan agar semua karyawan bawahannya mengetahui tanggung jawab mereka dan peraturan keamanan sistem rekam medis dan informasi kesehatan yang berlaku serta memonitor agar mereka tetap mematuhi.
- b. Memastikan agar staf bagiannya memiliki sumber daya dan keahlian yang memadai untuk melaksanakan tanggung jawab mereka atas keamanan rekam medis dan informasi kesehatan.
- c. Memastikan agar karyawan bawahannya mendapat akses ke sistem rekam medis dan informasi kesehatan sesuai dengan fungsi yang mereka emban.

- d. Mengatur pemisahan tugas/pekerjaan karyawan di bagiannya sesuai dengan fungsi mereka yang berkaitan dengan sistem rekam medis dan informasi kesehatan sesuai dengan otoritas yang diberikan.
- e. Memastikan agar setiap personel mengetahui bagaimana cara pengamanan keamanan rekam medis dan informasi kesehatan berfungsi yang telah diintegrasikan dalam prosedur kerja harian.
- f. Bertindak cepat dan tepat waktu sesuai dengan kemampuannya apabila terjadi kejadian yang akan mengganggu kelancaran pekerjaan operasional sehari-hari berkaitan dengan sistem rekam medis dan informasi kesehatan. Ia harus memastikan agar *user* mengetahui apa yang harus diperbuat saat layanan komputer yang dibutuhkan tidak bekerja seperti yang seharusnya.
- g. Memastikan agar perusahaan tidak tergantung pada satu orang saja untuk setiap pekerjaan utama.

Dari beberapa referensi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses mencapai tujuan melalui orang lain. Unit rekam medis dan informasi kesehatan perlu dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan yaitu memberikan pelayanan rekam medis dan menghasilkan informasi kesehatan.

B. DEFINISI MANAJER

Manajer adalah orang yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan. Pengertian lain manajer adalah orang yang melaksanakan fungsi-fungsi manajer dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Keberhasilan organisasi merupakan gabungan antara kemahiran manajerial pimpinan dan keterampilan teknis pelaksana. Bagaimana seorang pimpinan mengelola sebuah organisasi unit rekam medis dan informasi kesehatan perlu didukung dengan sumber daya yang tersedia.

Menurut Chandra Yoga (2003:Manajemen Administrasi Rumah Sakit: halaman 17-18) menyatakan bahwa kelompok pimpinan dalam suatu organisasi dapat dibagi menjadi manajer puncak, manajer menengah dan manajer rendah dan kemudian diikuti dengan tenaga pelaksana. Ketiga tingkatan manajer mempunyai karakteristik yang berbeda. Manajer puncak kerangka konseptualnya lebih bersifat

pemikiran strategik dan berperan utama dalam penentuan kebijakan umum. Manajer tingkat menengah bertugas mengarahkan kegiatan-kegiatan yang sifatnya taktis dan mengimplementasikan kebijakan organisasi. Manajer tingkat rendah memberikan hampir seluruh perhatiannya pada berbagai tindakan operasional berdasarkan strategi, taktik dan kebijaksanaan teknis yang telah diterapkan oleh para manajer di lapisan atasnya.

Menurut Chandra Yoga (2003: Manajemen Administrasi Rumah Sakit: halaman 17) mengatakan bahwa pembagian waktu yang dimanfaatkan oleh ketiga tingkatan manajer berbeda. Di bawah ini pembagian waktu sesuai dengan tingkatan manajer.

Tabel 1 ; Pembagian Waktu Berbagai Tingkat Manajer

Manajer tingkat pertama	Manajer menengah	Manajer puncak
Perencanaan-1jam	Perencanaan-1,5 jam	Perencanaan-2 jam
Pengorganisasian-1 jam	Pengorganisasian-2,5 jam	Pengorganisasian-1 jam
Kepemimpinan-4 jam	Kepemimpinan-3 jam	Kepemimpinan-4,5 jam
Pengawasan-2 jam	Pengawasan-1 jam	Pengawasan-0,5 jam

C. FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN

- a. Kathleen M. La Tour (2010: Health Information Management Concept, Principles, and Practice, Third Edition: halaman 626), menyatakan ada 5(lima) fungsi manajemen dalam organisasi modern menurut Henry Fayol. *Planning consist of examining the future and preparing plans of action to attain goals; Organizing includes the ways in which the managed systemis designed and operated to attain the desired goal; Leading (sometimes also called directing) is the process of influencing the behavior of others; Controlling refers to the monitoring of performance and use of feedback to ensure that efforts are not target toward prescribeed goals, making course corrections as necessary.*
- b. Abdelhak Mervat (2001: Health Information: Management of a Strategic Resource, Second Edition, halaman 476) menyatakan ada 5(lima) fungsi manajemen dalam organisasi. *Planning (establishing organizational and work group goals); Organizing (structuring the tasks to accomplish goals); Controlling(ensuring that performance is on target and progressing toward goal accomplishment); Decision making (generating and selecting alternative ways of*

accomplishing goals); Leading (motivating and inspiring behavior toward the accomplishment of organizational goals).

- c. Menurut Gemala Hatta (2008: Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan: halaman 313-315) menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari: Perencanaan adalah proses kegiatan yang dilakukan di masa depan; Pengorganisasian adalah pengaturan pekerjaan dalam kerja tim sesuai dengan fungsi kerjanya (*job function*); Pengawasan adalah kegiatan pengawasan pada proses kerja dan pengelolaan sumber daya lainnya; Pengambilan keputusan merupakan fungsi kerja sama antara manajer atau pimpinan terhadap staf di bawah jajarannya untuk mencapai misi unit kerja; Kepemimpinan adalah seni memobilisasi orang lain untuk rela berjuang menggapai aspirasi bersama.
- d. Kelima fungsi-fungsi manajemen tidak dapat dipisah, harus salig terkait. Pengorganisasian adalah menetapkan staf, mengelompokkan pekerjaan, membagi tugas sesuai dengan yang telah direncanakan. Penggerakkan adalah memberikan motivasi agar staf dapat melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan sesuai yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Pengawasan adalah kegiatan melakukan pemantauan untuk perbaikan selama pekerjaan masih berjalan, apakah sudah sesuai perencanaan atau tidak. Pengawasan tidak dapat dilaksanakan jika tidak ada perencanaan. Oleh karena itu perencanaan selalu ada di setiap fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Dari beberapa referensi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan yang dilakukan oleh manajer untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan informasi kesehatan.

LATIHAN

Untuk dapat memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah Latihan berikut!

- 1) Sebutkan definisi manajemen yang Saudara ketahui.
- 2) Sebagai subunit di fasilitas pelayanan kesehatan, unit rekam medis merupakan sub organisasi di rumah sakit yang harus membuat perencanaan. Sebutkan pengertian perencanaan.
- 3) Sebutkan dengan singkat fungsi-fungsi manajemen yang Saudara ketahui dan siapa yang melaksanakan fungsi-fungsi tersebut ?

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Baca tentang definisi manajemen
- 2) Baca tentang pengertian perencanaan
- 3) Baca tentang fungsi-fungsi manajemen

RINGKASAN

1. Unit rekam medis dan informasi kesehatan sebagai sebuah organisasi yang terdiri dari sumber daya perlu dikelola dengan baik dan profesional
2. Manajemen adalah proses mencapai tujuan melalui orang lain
3. Manajer adalah orang yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen di unit rekam medis dan informasi kesehatan

TEST

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Sebagai kepala unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan wajib melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Selain memiliki daya ingat kuat ciri-ciri kepemimpinan juga mampu berkembang secara mental. Fungsi manajemen apakah yang dimaksud ?
 - A. Pengawasan
 - B. Perencanaan
 - C. Penggerakkan

D. Pengorganisasian

2. Dalam mengelola sumber daya di unit rekam medis dan informasi kesehatan yang paling sulit adalah mengatur tenaga. Oleh karena itu, seorang manajer perlu memberi tugas dengan jelas dan diketahui oleh yang bersangkutan. Fungsi manajemen apakah yang perlu dilakukan dalam hal ini ?
 - A. Pengawasan
 - B. Perencanaan
 - C. Penggerakkan
 - D. Pengorganisasian
3. Manajer unit rekam medis dan informasi kesehatan wajib melakukan fungsi-fungsi manajemen. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, perlu fungsi pengawasan terus menerus. Kapan fungsi pengawasan dilakukan ?
 - A. Pada saat kegiatan berlangsung
 - B. Pada saat kegiatan sudah selesai
 - C. Pada saat kegiatan belum berlangsung
 - D. Pada saat kegiatan selesai berlangsung
4. Informasi kesehatan yang dihasilkan di unit rekam medis dan informasi kesehatan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen di rumah sakit. Digunakan untuk menyusun perencanaan apakah Bagian Gizi memerlukan informasi kesehatan ?
 - A. Perencanaan tugas bagian gizi
 - B. Perencanaan pembelian alat makan
 - C. Perencanaan pakaian seragam petugas gizi
 - D. Perencanaan pembelian bahan makanan pasien
5. Setelah manajer unit rekam medis dan informasi kesehatan melakukan pembagian tugas, selanjutnya mendorong agar staf melaksanakan pekerjaan yang direncanakan. Fungsi manajemen apakah pada penerapan kegiatan dimaksud ?
 - A. Pengawasan
 - B. Perencanaan
 - C. Penggerakkan
 - D. Pengorganisasian

Daftar Pustaka

Abdelhak, M. 2001. Health Information: Management of a Strategic Resource, Second Edition. USA: W.B. Saunders Company

Hatta, Gemala. 2008. Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan, Jakarta: UI Press

Yakub, 2012. Pengantar Sistem Informasi, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu

Yoga, Tjandra Aditama. 2004. Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: UI Press

IBISA. 2011. Keamanan Sistem Informasi, Yogyakarta: C.V Andi Offset

Kathleen M. La Tour. 2010: Health Information Management Concept, Principles, and Practice, Third Edition. 233 North Michigan Avenue, Suite 2150, Chicago, Illinois, AHIMA

Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Bandung: Citra Umbara.

Departemen Kesehatan. 2003: Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat, Jakarta.

Kementerian Kesehatan . Tahun 2013: Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum di Rumah Sakit, Jakarta